

PENINGKATAN KUALITAS EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK DI SEKITAR SUNGAI ALALAK

IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC QUALITY THROUGH HYDROPONIC PLANT CULTIVATION AROUND THE ALALAK RIVER

Tuti Alawiyah¹⁾, Setia Budi²⁾, Noval³⁾

¹⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: apttutialawiyah@gmail.com

²⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: setiabuddi62@gmail.com

³⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: novalhalim10@gmail.com

ABSTRAK

Sungai alalak merupakan salah satu sungai terbesar di kota Banjarmasin. Perkonomian masyarakat sungai alalak masih tertinggal karena kurang memadainya sumber daya manusia, salah satu tahapan peningkatan sumber daya manusia perlu adanya pelatihan – pelatihan penunjang yang dapat meningkatkan perekonomian sungai alalak tersebut dengan adalah pemanfaatan lahan pesisir sungai melalui tanaman hidroponik. Pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi warga dalam mempelajari cara membuat sistem hidroponik tanaman yang dimulai dari cara merangkai sistem sampai cara merawat dan memberikan nutrisi yang tepat pada tanaman. Secara umum pelaksanaan pelatihan peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman hidroponik di sekitar sungai alalak dibagi menjadi 3 tahap : melakukan edukasi, melakukan pelatihan dan mengevaluasi kegiatan pelatihan. Hasil kegiatan evaluasi ini terlihat masyarakat sungai alalak mampu meningkatkan pengetahuan dan skill masyarakat sungai alalak tentang cara bercocok tanam hidroponik dengan menggunakan botol bekas.

Kata kunci : *hidroponik, pelatihan, sungai alalak*

ABSTRACT

The Alalak River is one of the largest rivers in the city of Banjarmasin. The economy of the Alalak River community is still lagging behind due to inadequate human resources. One of the stages of increasing human resources is the need for supporting training that can improve the economy of the Alalak River by utilizing riverside land through hydroponic plants. This training aims to facilitate residents in learning how to make a plant hydroponic system, starting from how to assemble the system to how to care for and provide proper nutrition to plants. In general, the implementation of training to improve the quality of the community's economy through the cultivation of hydroponic plants around the Alalak River is divided into 3 stages: conducting education, conducting training and evaluating training activities. The results of this evaluation activity show that the Alalak River community was able to increase the knowledge and skills of the Alalak River community on how to grow hydroponics using used bottles.

Keyword : *hydroponics, training, alalak river*

PENDAHULUAN

Kota Banjarmasin merupakan ibu kota Propinsi Kalimantan Selatan dikenal dengan julukan kota seribu sungai, hal ini karena Banjarmasin dilalui oleh banyak sungai seperti Sungai Barito, Sungai Kuin, Sungai Kelayan, Sungai Martapura, sungai alalak dan lain-lain [1]. Budaya kehidupan masyarakat banjarmasin tumbuh dan berkembang dari sungai. Dari situ awal berdirinya rumah alias rumah yang berdiri di atas air [2] . Oleh sebab itu sebagian besar masyarakatnya menggantungkan kehidupannya di sungai, baik dari transportasi, mata pencaharian, sampai mandi cuci kakus. Hal tersebut berlangsung terus menerus sehingga memberikan dampak buruk bagi kehidupan ekologi sungai maupun manusianya sendiri. Dan kenyataannya sekarang ini 92% penghuni rumah lanting adalah masyarakat ekonomi lemah.

Sungai alalak merupakah daerah yang terletak di Banjarmasin Utara dengan jumlah penduduk 145.656 jiwa.[1] Perkonomian masyarakat sungai alalak masih tertinggal karena kurang memadainya sumber daya manusia, salah satu tahapan peningkatan sumber daya manusia perlu adanya pelatihan – pelatihan penunjang yang dapat meningkatkan perekonomian sungai alalak tersebut dengan adalah pemanfaatan lahan pesisir sungai melalui tanaman hidroponik [3]

Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah [4]. Hidroponik merupakan budidaya tanaman tanpa menggunakan tanah sebagai media tanaman dengan penambahan nutrisi hara untuk pertumbuhan. Penunjang keberhasilan dari sistem budidaya ini adalah media yang bersifat porus dan aerasi baik serta tercukupinya nutrisi untuk pertumbuhan tanaman [5].

Tanaman hidroponik memiliki beberapa keuntungan yaitu tanaman tumbuh lebih cepat dan penggunaan pupuk bisa lebih hemat, produksi tanaman lebih tinggi dibanding dengan menggunakan media tanam tanah biasa, efisien dalam perawatan, dan tanaman yang dihasilkan lebih bersih dan bagus serta tidak bergantung pada musim [6]. Keuntungan lainnya dari tanaman hidroponik adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin, Perawatannya lebih praktis, Metode kerja lebih hemat, tanpa banyak tenaga kasar [7]

Salah satu warga sungai alalak sudah mempunyai usaha tanaman hidroponik dengan memanfaatkan botol – botol bekas sebagai media tambahan hidroponik tersebut, namun warga sekitarnya belum tertarik untuk mempelajari teknik hidroponik. Oleh karena itu,

diadakan pelatihan dan sosialisasi hidroponik untuk masyarakat sungai alalak yang diwakili oleh masyarakat RT 34. Diharapkan setelah diadakann pelatihan hidroponik akan menambah kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan tanaman hydroponik ini. Pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi warga dalam mempelajari cara membuat sistem hidroponik tanaman yang dimulai dari cara merangkai sistem sampai cara merawat dan memberikan nutrisi yang tepat pada tanaman.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Pelaksaaan kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan Jl Alalak tengah RT 34 dengan responden yang akan di latih adalah ibu – ibu PKK sejumlah 20 orang. Proses pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi dimulai dengan tahap persiapan hingga evaluasi pada bulan September – Desember 2022.

b. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah botol bekas (plastik), gunting, kain flannel, *rockwool*, air, sayur selada, nutrisi pupuk, paku pipa paralon, drum penampungan air.

c. Tahap pelaksanaan kegiatan

Secara umum pelaksanaan pelatihan peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman hidroponik di sekitar sungai alalak adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan edukasi kepada warga berkaitan dengan pengertian dan manfaat Budidaya Hidroponik dengan paparan melalui media power point. Materi edukasi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang hidroponik, manfaat hidroponikm model – model hidroponik, dan media yang bisa digunakan untuk tanaman hidroponik tersebut.
- (2) Melakukan pelatihan warga diajarkan untuk melakukan praktek secara langsung bagaimana cara bertanam Hidroponik dengan memanfaatkan. Tahapan ini dimulai dengan praktek pembuatan media tanam hidroponik. Bibit tanaman yang dipilih adalah selada yang sudah disemai dalam media *rockwool*. Sebelum melakukan pelatihan peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap hidroponik dan tanaman hidroponik. Materi sosialisasi

yang disampaikan meliputi metode tanam secara hidroponik, tanaman hidroponik, nutrisi untuk tanaman hidroponik, dan cara merawat tanaman dalam media tanam hidroponik. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan demo dan praktik langsung pembuatan hidroponik oleh peserta pelatihan. Pada akhir kegiatan, peserta diberi kesempatan untuk tanya-jawab kepada narasumber dan diberikan post-test.

- (3) Tahap evaluasi kegiatan pelatihan, Proses evaluasi dilakukan dengan pemberian pre-test dan post-test kepada peserta pelatihan. Sebelum memulai kegiatan, peserta yang telah hadir diberikan kuesioner tentang pengetahuan tentang budi daya tanaman hidroponik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari rabu 05 oktober 2022 di desa alalak Tengah. Kegiatan ini terlaksana dengan kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa serta masyarakat. Acara pelatihan ini dihadiri oleh 23 masyarakat dari 30 target undangan yang ditentukan, namun hal tersebut sudah efektif karena antusias peserta yang dihadirin. Hal ini terlihat dari masyarakat yang banyak bertanya saat edukasi dilakukan bahkan saat praktik pelatihan hampir semua responden mencoba dan memahaminya

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 sesi meliputi ceramah, praktik pembuatan hidroponik dan diskusi tanya jawab. Materi pada sesi ceramah yang disampaikan yaitu terkait hidroponik, manfaat hidroponik, model – model hidroponik, media yang digunakan untuk tanaman hidroponik dan diakhiri dengan pelatihan secara langsung cara membuat media hidroponik (pustaka atmira). Diskusi tanya jawab dilakukan setelah pelatihan agar masyarakat yang mengikut pelatihan lebih memahami mengenai pelatihan hidroponik ini



Gambar 1 proses pemberian ceramah kegiatan

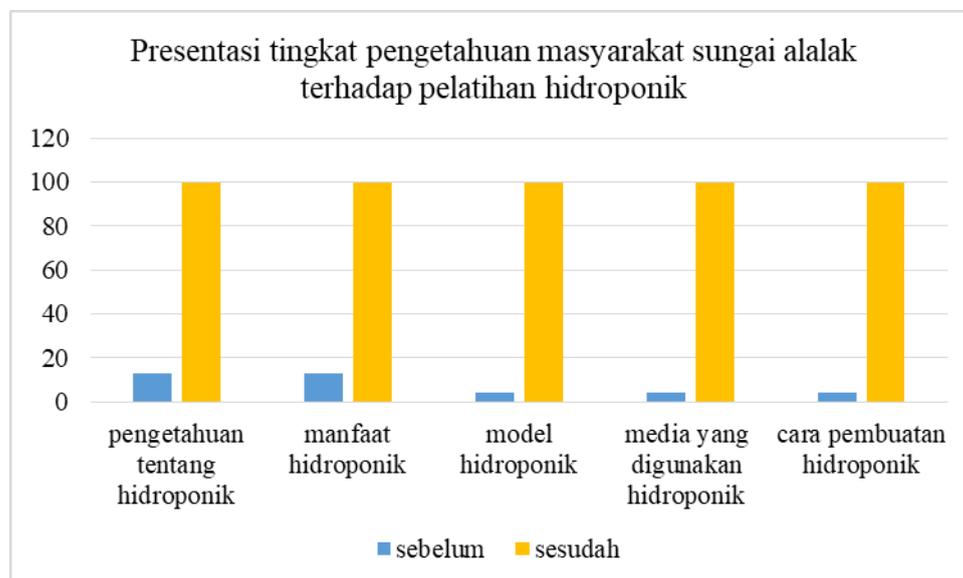


Gambar 2 pemasangan media hidroponik



Gambar 3 penumbuhan dan panen tanaman hidroponik

Pada akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk melihat ketercapaian dari pelatihan peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman hidroponik di sekitar Sungai Alalak. Adapun hasil dari evaluasi kegiatan ini adalah sebagai berikut



Gambar 4. Presentase tingkat pengetahuan responden masyarakat sungai alalak

Pada gambar 4 tentang presentase tingkat pengetahuan responden masyarakat sungai alalak dibagi menjadi 5 sub kesimpulan dengan beberapa pertanyaan, adapun hasil pertama pengetahuan tentang hidroponik sebelum dilakukan pelatihan sebanyak 3 responden yang memahami sedangkan 20 responden tidak mengetahuinya, tetapi setelah dilakukan pelatihan peningkatan menjadi 100 % atau seluruhnya mengetahui tentang hidroponik. Pada pertanyaan sub akhir tentang cara pembuatan hidroponik didapat bahwa hanya 1 responden yang memahami cara pembuatan hidroponik sedangkan 22 responden tidak memahaminya, sedangkan setelah dilakukan pelatihan peningkatan pada responden didapat 100 % yang memahaminya. Hal dapat dikatakan bahwa sesuai evaluasi kegiatan yang sudah dikatakan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan maupun skill masyarakat sungai alalak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian tentang Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik Di Sekitar Sungai Alalak bahwa dengan metode yang dilakukan pada kegiatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan skill masyarakat sungai alalak tentang cara bercocok tanam hidroponik dengan menggunakan botol bekas. Hal ini disimpulkan dari hasil evaluasi yang diberikan kepada responden.

SARAN

Saran untuk kegiatan selanjutnya diharapkan tanaman hidroponik yang ditanam lebih bervariasi dan bisa di tambahkan dengan edukasi penjualan tanaman hidroponik yang sudah dihasilkan

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan ini kami sampaikan kepada ketua RT dan seluruh masyarakat alalak Tengah atas segala dukungan pada kegiatan ini, seera kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] E. Sari, Mayang; Adyatma, Sidharta; Normelani, “Pemanfaatan Air Sungai Alalak Utara oleh Masyarakat di Bantaran Sungai Alalak Utara di Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin,” *J. Pendidik. Geogr.*, vol. 3, no. 2, pp. 33–41, 2016.
- [2] R. Ludfi and H. S. Amalia, “Bimbingan Teknis Mengenai Inovasi Produk Tanggui: Objek Pelaku UMKM di Kelurahan Alalak Selatan, Banjarmasin,” *J. Pengabd. Aceh*, vol. 1, pp. 207–213, 2021, [Online]. Available: <https://www.jpacch.org/index.php/pengabdian/article/view/82>.
- [3] Zulfah and Muslich Hidayat, “Peningkatan Ekonomi Budidaya Tanaman Hidroponik Milik Gampong Beurawe, Banda Aceh,” *J. Ris. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–15, 2022, doi: 10.22373/jrpm.v2i1.1045.
- [4] O. B. S. Roihatur Rohmah, Lisa Aminatul Mukarromah, HM. Ridlwan Hambali, Mundzar Fahman, “Peningkatan Keterampilan Warga Pacul Bojonegoro melalui Pelatihan Pembuatan Media Tanam Hidroponik (Increasing the Skills of the Pacul Bojonegoro Publics through Training on Production Hydroponic Planting Media),” *agrokreatif*, vol. 8, no. 2, pp. 153–157, 2022.
- [5] A. Jamiluddin, A. Affandy, B. U. Sastika, Masdi, Syamnurha, and Y. Tandialla, “Pelatihan Pembuatan Hidroponik Sederhana Di Lingkungan Desa Jenetaesa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros,” *J. Lepa-lepa Open*, vol. 1, no. 3, pp. 380–385, 2021.
- [6] S. A. Mulasari, “Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta,” *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 425–430, 2019, doi: 10.12928/jp.v2i3.418.
- [7] Fabiana Meijon Fadul, “Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Peduli Sungai Di Kota Banjarmasin,” *J. Pengabd. al - ikhlas*, vol. 8, pp. 104–112, 2022.